

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMA Islam Pesantren “X” Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang moderat antara *self-control* dan *grit* pada Siswa SMA Islam Pesantren “X”. Hal ini berarti semakin tinggi derajat *self-control* yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula derajat *grit* yang dimiliki.
2. Sebagian besar siswa SMA Islam di Pesantren “X” memiliki derajat *self-control* dan *grit* yang rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian ini pada responden yang berbeda, agar dapat menggambarkan *self-control* dan *grit* pada jenjang pendidikan lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijangkau melalui kuesioner data penunjang yang menggali faktor-faktor *grit* dan *self-control* secara lebih spesifik dan mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

1. Siswa SMA Islam di Pesantren dapat meningkatkan *self-control* dengan menentukan target-target yang ingin dicapai seperti menetapkan target penguasaan materi dan hafalan agama setiap minggu, menjaga kondisi kesehatan, menahan keinginan untuk melanggar peraturan di Pesantren seperti membolos. Hal ini dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan jangka pendek yang diinginkan untuk mendapatkan nilai yang memuaskan pada ujian akhir dan ujian praktek keagamaan.
2. Siswa SMA Islam di Pesantren dapat meningkatkan *grit* dengan berperilaku tekun dan terus mempertahankan usaha untuk melatih diri mengerjakan latihan soal Perguruan Tinggi, mencari informasi mengenai program studi yang diinginkan meskipun berada pada jadwal yang padat. Hal ini dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan jangka panjang untuk dapat berkuliah agar bisa mencapai cita-cita.
3. Pihak sekolah maupun Pengurus Pesantren dapat melakukan sosialisasi mengenai gambaran hal-hal apa saja yang bisa dilakukan siswa setelah lulus sekolah, program studi yang sesuai dengan jurusan, dan Universitas yang menyediakan program studi tersebut.
4. Pihak sekolah maupun Pengurus Pesantren perlu memberikan *training* kepada siswa mengenai *self-control* dan *grit*, dalam bentuk membuat *action plan* mengenai tujuan jangka pendek dan jangka panjang oleh masing-masing siswa. Hal ini bertujuan agar perilaku siswa lebih terarah dengan tujuan yang diinginkan, supaya siswa dapat fokus dan konsisten dengan tujuan tersebut meskipun mengalami kesulitan.